

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dry eye disease atau yang biasa disebut dengan *dry eye syndrome* merupakan gangguan yang sering terjadi pada mata. DED adalah kondisi pada mata yang terjadi ketika kestabilan *tear film* terganggu akibat mata tidak dapat memproduksi air mata yang cukup atau air mata yang diproduksi menguap dengan cepat. Pada pasien dengan DED dapat ditemukan dengan gejala mata kering, gatal, terbakar, perasaan asing di mata, dan penglihatan kabur (Mark I. Golden et al., 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa DED secara signifikan dapat memengaruhi fungsi penglihatan, aktivitas sehari-hari, fungsi sosial dan fisik, ekonomi, produktivitas kerja, dan kualitas hidup penderitanya. Komplikasi tahap lanjut dari DED antara lain keratitis, ulkus, dan hingga dapat menyebabkan kebutaan (O.D & AKPEK, 2020).

DED merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor (multifaktoral), Studi sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan atau gaya hidup, dan lingkungan dapat berkontribusi pada perkembangan DED.

Prevalensi dari *dry eye disease* cukup tinggi. Berdasarkan *Women's Health Study Questionnaire* (WHSQ), tingkat prevalensi DED bervariasi dari sekitar 4,3% pada pria Amerika hingga 21,6% pada wanita Asia. Pada *Dry Eye Workshop* (DEWS) juga menyatakan bahwa di Asia Tenggara,

prevalensinya mencapai 20,0% hingga 52,4%. Hasil studi di Spanyol dan Amerika Serikat juga menunjukkan tingkat prevalensi masing-masing sekitar 18,4% dan 14,5%. Selain itu, prevalensi DED berkisar antara 5 hingga 34% pada individu yang berusia di atas 50 tahun (Matossian et al., 2019; Stapleton et al., 2017).

Pada mayoritas penelitian menunjukkan bahwa prevalensi DED pada perempuan 1,33-1,74 kali lebih tinggi daripada laki-laki dan meningkat seiring bertambahnya usia (memuncak pada 40-50 tahun) (Stapleton et al., 2017). Dari sebagian besar perbedaan prevalensi DED pada laki-laki dan perempuan ini salah satunya disebabkan oleh adanya perbedaan hormonal antara laki-laki dan perempuan, termasuk kadar androgen dan estrogen, serta siklus hormonal yang spesifik pada perempuan (menstruasi, kehamilan, menopause) yang memengaruhi struktur, fungsi, dan kesehatan mata (Matossian et al., 2019).

RSU Universitas Muhammadiyah Malang merupakan sebuah rumah sakit universitas yang melayani masyarakat di Malang dan sekitarnya. Sebagai pusat pelayanan kesehatan, RSU Universitas Muhammadiyah Malang memiliki basis data pasien yang mencakup informasi tentang jenis kelamin pasien, usia, diagnosis medis, dan riwayat pengobatan. Dengan memanfaatkan data ini, penelitian dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dan usia dengan kejadian DED pada pasien di rumah sakit tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana hubungan jenis kelamin perempuan dan usia tua dengan kejadian *dry eye disease* pada pasien RSUD UMM?
2. Berapa prevalensi kejadian *dry eye disease* pada pasien mata RSUD UMM?
3. Bagaimana prevalensi kejadian *dry eye disease* berdasarkan jenis kelamin pada pasien mata RSUD UMM?
4. Bagaimana prevalensi kejadian *dry eye disease* berdasarkan kelompok usia pada pasien mata RSUD UMM?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan jenis kelamin perempuan dan usia tua dengan kejadian *dry eye disease* pada pasien RSUD UMM.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi kejadian *dry eye disease* pada pasien mata RSUD UMM.
2. Mengetahui prevalensi kejadian *dry eye disease* berdasarkan jenis kelamin pada pasien mata RSUD UMM.
3. Mengetahui prevalensi kejadian *dry eye disease* berdasarkan kelompok usia pada pasien mata RSUD UMM.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan jenis kelamin perempuan dan usia tua dengan kejadian *dry eye disease* pada pasien RSUD UMM.

1.4.2 Manfaat Klinis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam dunia medis khususnya mengenai hubungan jenis kelamin perempuan dan usia tua dengan kejadian *dry eye disease* pada pasien RSUD UMM.

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan kepada masyarakat mengenai hubungan jenis kelamin perempuan dan usia tua dengan kejadian *dry eye disease* pada pasien RSUD UMM.

